

**Article history**

Received Okt 17, 2019

Accepted Agt 9, 2020

## **MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK USAHA RUMAHAN KERIPIK SINGKONG**

*Isna Wardiah<sup>1</sup>, Subandi<sup>2</sup>, Siti Kustin<sup>3</sup>, M. Helmy Noor<sup>4</sup>  
Politeknik Negeri Banjarmasin<sup>1,2,3,4</sup>  
isnawardiah@poliban.ac.id<sup>1</sup>*

### **ABSTRACT**

*The partner in this community service activity is Mrs. Hj. Jamilah as a home business owner of cassava chips. Cassava chips produced by partners have a tasty taste, but unfortunately, this business is underdeveloped and seems improvised. The packaging design is very simple, does not have a business license and BPOM permit, marketing is still limited in the stalls around the partner production site (home), as well as a lack of knowledge in product promotion. On the other hand, the snack food market in Banjarmasin is still wide open. With the right support, these partner products are still likely to penetrate modern markets such as convenience stores or gift shops. The solution provided is in the form of socialization about the importance of product legality, socialization about the importance of product packaging, assistance in the development of packaging design, as well as training and provision of tools to package products better. The method that has been used in the form of counseling, and workshops. The output of this activity is in the form of increasing partner's knowledge and awareness of the importance of business legality (PIRT and BPOM), increasing partner's knowledge and awareness of the importance of good packaging, attractive product packaging design, one unit of hand sealer machine as a substitute for lamps / torches in the effort to maintain product cleanliness.*

**Keywords:** *Competitiveness, Home Business, Cassava Chips, Packaging Design*

### **ABSTRAK**

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu Hj. Jamilah sebagai pemilik usaha rumahan keripik singkong. Keripik singkong yang diproduksi mitra memiliki citarasa gurih yang enak, namun sayang usaha ini kurang berkembang dan terkesan seadanya. Desain kemasan sangat sederhana, tidak memiliki ijin usaha dan ijin BPOM, pemasaran yang masih terbatas di warung-warung sekitar tempat produksi (rumah) mitra, serta kurangnya pengetahuan dalam promosi produk. Disisi lain, pasar produk makanan ringan di Banjarmasin sebenarnya masih terbuka lebar. Dengan dukungan yang tepat, produk mitra ini masih berpeluang menembus pasar modern seperti minimarket atau toko oleh-oleh. Solusi yang diberikan berupa sosialisasi tentang pentingnya legalitas produk, sosialisasi tentang pentingnya kemasan produk, pendampingan pengembangan desain kemasan, serta pelatihan dan pemberian alat untuk mengemas produk dengan lebih baik. Metode yang telah digunakan berupa penyuluhan, dan workshop. Luaran dari kegiatan ini berupa meningkatnya pengetahuan dan kesadaran mitra akan pentingnya legalitas usaha (PIRT dan BPOM), Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran mitra akan pentingnya pengemasan yang baik, Desain kemasan produk yang menarik, Satu unit mesin hand sealer sebagai pengganti pelita/obor dalam usaha menjaga kebersihan produk.

**Kata Kunci:** Daya Saing, Usaha Rumahan, Keripik Singkong, Desain Kemasan

## PENDAHULUAN

Keripik singkong merupakan makanan ringan bertekstur renyah yang terbuat dari singkong yang diiris tipis, dan digoreng. Masyarakat menggemarnya karena rasanya yang enak dan harga yang relatif murah.

Mitra pada kegiatan ini adalah ibu Hj Jamilah, produsen keripik singkong berskala rumahan dengan produksi 10-20 kilogram keripik perhari. Produknya dipasarkan di warung-warung disekitar tempat usaha mitra. Usaha ini telah dijalankan sejak dua tahun yang lalu sebagai tumpuan hidup keluarga setelah suaminya meninggal dunia.

Tabel 1. Profil usaha mitra

Lokasi Usaha	Mitra berlokasi di kelurahan Alalak Selatan, tepatnya di rumah tinggal mitra di Gg Darul Muttaqin No 90 Rt 06. Jarak lokasi dari kampus Politeknik Negeri Banjarmasin sekitar 5 km
Bahan Baku	Bahan baku utama yang digunakan tentu saja adalah singkong yang dibeli mitra di pasar tradisional di dekat tempat tinggal mitra. Bahan lainnya adalah bawang putih dan bumbu-bumbu, serta miyak untuk menggoreng.
Tenaga Kerja	Sumber Daya Manusia (SDM) dalam usaha ini adalah Ibu Hj Jamilah sendiri selaku pemilik usaha
Proses Produksi	Alat produksi yang digunakan mitra masih sangat sederhana dengan alat pemotong singkong manual sederhana, serta wajan penggorengan. Pengemasan produk juga sangat sederhana dengan menggunakan pelita dari obor kecil untuk merekatkan plastik pembungkus produk.
Produk	Produk yang dihasilkan adalah keripik singkong dengan rasa original (asin dengan aroma bawang putih yang gurih) dan pedas
Pemasaran	Pemasaran produk melalui warung-warung yang berada di sekitar lokasi usaha yakni di kelurahan Alalak Selatan dan sekitarnya

Produk keripik singkong yang diproduksi Ibu Nurlaila memiliki citarasa gurih yang enak. Namun sayang usaha ini kurang berkembang dan terkesan dikelola seadanya. Mitra sepertinya masih belum memahami akan pentingnya legalitas usaha, pengemasan yang baik dan promosi agar produknya dapat bersaing dan berkembang menuju pasar yang lebih luas. Usaha ini sama sekali masih belum memiliki legalitas usaha seperti Surat Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK), dan surat ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Kemasan produk juga sangat sederhana, dikemas dengan menggunakan pelita dari obor kecil untuk merekatkan plastik pembungkus produk, bahkan merk pada kemasan dibuat sangat sederhana, dicetak hitam-putih di kertas HVS berukuran sangat kecil.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mitra akan pentingnya legalitas usaha baik berupa surat Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) maupun surat ijin Produk Industri Rumah Tanga (PIRT) dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM),
- Untuk memberi pengetahuan kepada mitra tentang cara/alur pengurusan legalitas usaha berupa IUMK dan PIRT dari BPOM

- c) Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mitra akan pentingnya pengemasan yang baik
- d) Untuk meningkatkan penjualan kripik singkong produksi mitra dengan jalan memperbaiki desain dan cara pengemasan produk agar menarik bagi konsumen

### **METODE KEGIATAN / SOLUSI / TEKNOLOGI /**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya serta tujuan yang ingin dicapai, maka solusi yang ditawarkan beserta metode pelaksanaannya dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Solusi dan metode pelaksanaan

<b>SOLUSI YANG DITAWARKAN</b>	<b>METODE PELAKSANAAN</b>
Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada mitra tentang pentingnya legalitas usaha, serta pentingnya pengemasan yang baik	Memberikan penyuluhan kepada mitra pentingnya legalitas usaha (IUMK dan PIRT), serta pentingnya pengemasan yang baik
Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada mitra tentang cara pengurusan surat Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK)	Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang cara pengurusan IUMK
Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada mitra tentang tatacara pengurusan surat ijin PIRT	Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang cara pengurusan surat ijin PIRT
Memberikan bantuan mesin <i>sealer</i> sebagai pengganti obor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian bantuan alat/mesin press (<i>vacuum sealer</i>)</li> <li>2. Workshop pengemasan produk menjadi lebih rapi dan higienis dengan menggunakan mesin <i>sealer</i> sebagai pengganti obor untuk merekatkan plastik</li> </ol>
Memberikan pendampingan pembuatan desain kemasan yang apik, menarik dan mudah diingat konsumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan tentang desain kemasan berupa merek, logo, pewarnaan yang disukai konsumen</li> <li>2. Bersama mitra merancang desain kemasan produk kripik singkong mitra agar lebih menarik dan estetik</li> </ol>

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan mitra ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Agenda kegiatan dalam masing-masing pertemuan dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kegiatan pendampingan

<b>Pertemuan</b>	<b>Agenda Kegiatan</b>
Pertemuan 1	Penjajakan terhadap mitra melalui kegiatan wawancara dan observasi proses produksi
Pertemuan 2	Penyuluhan kepada mitra tentang pentingnya legalitas usaha (IUMK dan PIRT) dan bagaimana alur pengurusannya
Pertemuan 3	Penyuluhan tentang pentingnya kemasan yang baik dan label yang menarik. Sekaligus kami mengajak mitra untuk merancang desain label yang menarik sesuai keinginannya
Pertemuan 4	Mencetak stiker label kemasan yang menarik untuk produk mitra, memberi bantuan alat dan bahan agar kemasan produk milik mitra lebih baik beserta praktik cara penggunaannya

### **1. Tahap Penjajakan Mitra melalui Kegiatan Wawancara dan Observasi Proses Produksi**

Dari hasil wawancara diketahui bahwa mitra belum memahami pentingnya legalitas usaha dan cara pengemasan yang baik agar produknya dapat bersaing dan berkembang. Usaha ini belum memiliki legalitas usaha seperti Surat Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK), dan surat ijin Produk Industri Rumah Tanga (PIRT) dari BPOM. Kemasan produk juga sangat sederhana, direkatkan dengan menggunakan api dari lilin, bahkan label kemasan dibuat sangat sederhana.



Gambar 1. Proses pengemasan menggunakan api dari lilin dan hasil produksinya

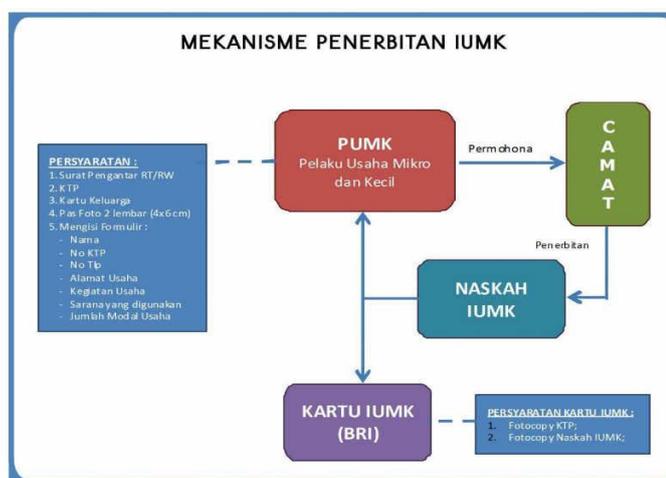
### **2. Penyuluhan kepada mitra tentang pentingnya legalitas usaha (IUMK dan PIRT) dan bagaimana alur pengurusannya**

Legalitas usaha berupa Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) diperlukan oleh mitra agar usaha kedepannya berjalan dengan baik. Mitra belum memahami betul tentang pentingnya memiliki izin secara legal. Oleh karena itu dalam penyuluhan ini, kami memberikan penjelasan tentang beberapa keuntungan jika mitra memiliki IUMK, diantaranya, mitra akan:

- a. Mendapatkan kepastian perlindungan hukum dalam usaha sesuai dengan lokasi yang sudah ditetapkan.
- b. Mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan baik dari pusat, provinsi maupun dari daerah.
- c. Mendapatkan kemudahan dalam mengakses pembiayaan ke berbagai lembaga keuangan bank maupun non-bank.
- d. Mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha yang lebih besar.
- e. Mendapatkan pengakuan yang sah dari berbagai pihak atas izin yang dimiliki dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
- f. Mendorong para pelaku bisnis UKM untuk sadar pajak, sehingga bisa bermanfaat untuk kemajuan usahanya.
- g. Menjadi nilai plus dari pada bisnis UKM lain yang tidak memiliki IUMK.

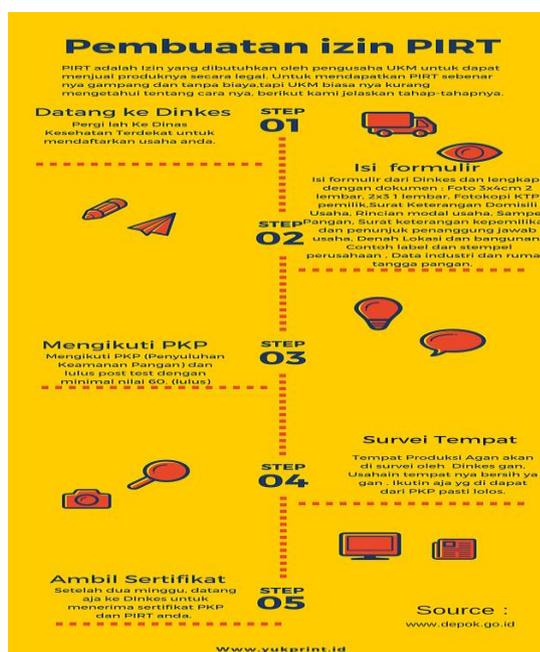
(Choiri, 2018)

Mitra juga tidak mengetahui bagaimana cara mengurus IUMK, dan ada kekhawatiran dari mitra bahwa mengurus IUMK merupakan proses yang panjang dan rumit. Padahal, sekarang ini mengurus IUMK bisa dengan mudah dan cepat, yaitu satu hari sudah bisa selesai asal semua berkas persyaratan sudah dipenuhi. Mekanisme penerbitan IUMK dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Mekanisme penerbitan IUMK

Kami juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). PIRT akan membuat produk mitra semakin dapat dipercaya oleh konsumen dan pada ujung nya akan meningkatkan daya saing mitra. Berikut lima tahap untuk mengajukan izin PIRT yang kami jelaskan kepada mitra:



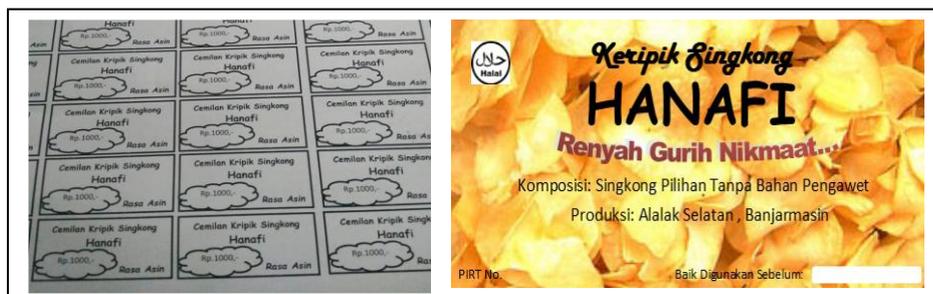
Gambar 3. Alur Pembuatan ijin PIRT

### 3. Penyuluhan tentang pentingnya kemasan yang baik dan label yang menarik.

Dalam kegiatan ini, kami juga mengajak mitra bersama sama merancang desain label yang menarik sesuai keinginannya



Gambar 4. penyuluhan pentingnya kemasan yang baik dan label yang menarik disertai contoh



Gambar 5. Perbandingan label asal dengan desain label hasil diskusi tim dengan mitra

### 4. Mencetak stiker label kemasan yang menarik untuk produk mitra, memberi bantuan alat dan bahan agar kemasan produk milik mitra lebih baik beserta praktik cara penggunaannya

Setelah mendapatkan desain label yang menarik dan sesuai keinginan mitra, kami mencetak dan memperbanyaknya dalam bentuk stiker agar mudah ditempel pada kemasan.

Kami juga memberi bantuan alat dan bahan pengemasan, tujuannya agar produk mitra dapat merambah pasar yang lebih luas dan modern seperti minimarket, dan toko oleh-oleh. Bantuan bahan yang dimaksud adalah sejumlah kemasan jadi (*Pouch*) dan kemasan plastik tebal. Sedangkan bantuan alat yang dimaksud adalah perekat (*hand sealer*) elektrik agar tidak lagi menggunakan api dari lilin dan hasilnya lebih rapi dan kuat.



Gambar 6. Tim melakukan diskusi mengenai desain label kemasan



Gambar 7. Tim memberikan bantuan bahan kemasan dan alat perekat elektronik agar kemasan lebih menarik



Gambar 8. Kemasan baru produk keripik singkong merk “Hanafi” milik mitra

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan mitra telah dijelaskan apa itu surat Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan surat ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan mengetahui akan pentingnya pengurusan ijin usaha legal tersebut dan apa saja keuntungan yang akan didapat mitra jika memilikinya. Dalam kegiatan pendampingan, mitra telah dijelaskan tentang tata cara dan alur mengurus kedua surat ijin tersebut diatas.

Dalam hal pengemasan, mitra telah dijelaskan akan pentingnya pengemasan yang baik agar produk dari mitra semakin dipercaya dan disukai konsumen dan dapat memperluas pemasarannya ke pasar modern. Pada kegiatan ini tim pelaksana bersama mahasiswa dan mitra telah merancang dan membuat desain kemasan produk yang lebih baik dan menarik.

Untuk memudahkan proses pengemasan, tim pelaksana juga memberikan bantuan bahan kemasan plastik yang berkualitas dan bantuan alat berupa satu unit mesin pengemas (*hand sealer*) sebagai pengganti pelita/obor dalam usaha menjaga kebersihan produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrun, Ahmadi. 2019. 9 April. *5 Tahap untuk Mengajukan izin PIRT anda*. Dikutip tanggal 19 April 2019 dari: <https://kampungwirausaha.com/5-tahap-untuk-mengajukan-ijin-pirt-anda/>
- Choiri, Eri Obeit. 2018, 7 April. *Pentingnya Memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) bagi UMKM di Indonesia*. Dikutip tanggal 19 April 2019 dari: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pentingnya-memiliki-izin-usaha-mikro-kecil-iulk-bagi-umkm-di-indonesia/>
- Maksindo. *Peluang Bisnis Keripik Singkong dan Analisa Usahanya*. Dikutip tanggal 19 April 2019 dari: <http://www.tokomesin.com/peluang-bisnis-keripik-singkong-dan-analisa-usahanya.html>
- Nofalia, Ike S.Kom.2018, 2 Juni. *Panduan Lengkap Mengurus Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)*. Dikutip tanggal 19 April 2019 dari: <https://www.finansialku.com/surat-izin-usaha-mikro-kecil/>
- Rofieq, M., Poerwanto, Andi., Budiyanto, Hery. 2017. *Pelatihan Desain Kemasan Produk untuk UMKM Kerajinan, Kuliner dan Posdaya*. Jurnal Abdimas Vol 2, Nomor 2, Desember 2017. Unmer Malang
- Suparjo., Hariastuti, Ni Luh Putu. 2017. *Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk UKM Produk Tempe di Kapasjaya*. Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya Volume 02, Nomor 03 hal 1-9. September 2017
- Widyastuti, NW., Winangsi, Rahmi. 2018. *Meningkatkan Daya Saing Produk Usaha Mikro melalui Desain Kemasan Kelompok Usaha Produsen dan Retailer Makanan "Kue Subuh"*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks. Volume 4, Nomor 1, Halaman 17-25. Juni 2018

Zen, Zayyinul Hayati., dkk. 2017. *Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri Vol 1 No 2 November 2017